



DISDIK KOTA YOGYA SURATI PLN

Jamin Tak Ada Pemadaman Listrik Saat UN

UMBULHARJO (MERAPI) - Mulai Senin (23/4) hari ini, Ujian Nasional (UN) jenjang SMP dilaksanakan serentak. Untuk mengantisipasi listrik padam seperti yang terjadi saat UN SMA/SMK, Dinas Pendidikan (Disdik) Kota Yogyakarta berupaya mengantisipasinya dengan menyurati PLN agar tidak memadamkan listrik selama UN.

"Kami sudah kontak ke PLN agar tidak melakukan pemadaman dan PLN sudah menyatakan siap. Mudah-mudahan tidak terjadi listrik padam," kata Kepala Disdik Kota Yogyakarta, Edy Heri Suasana, Minggu (22/4).

Pihaknya hanya bisa berharap karena berkaca pada UN SMA/SMK walaupun PLN sudah menyatakan tidak melakukan pemadaman, tapi masih terjadi listrik padam. Dia juga sudah mengimbau kepada SMP penyelenggara UN untuk mempersiapkan genset. Namun diakuinya tidak semua SMP memiliki genset itu.

"Memang tidak semua SMP siapkan genset karena keterbatasan. Tapi kami mengimbau sekolah untuk menyewa atau melakukan pengadaan. Kalau menyewa, jumlah genset di persewaan terbatas, sehingga otomatis ada ya tidak dapat genset," terangnya.

Pihaknya menegaskan apabila listrik padam, hak siswa untuk mengikuti UN berbasis komputer harus tetap dipenuhi. Misalnya jika listrik padam, sekolah yang memiliki genset bisa langsung melanjutkan. Sedangkan bagi sekolah yang belum memiliki genset, alternatifnya diganti pengerjaan UN pada sesi 3 dan 4.

"Hakikatnya hak anak untuk ikut UNBK terpenuhi. Kalau padam 30 menit maka siswa mendapat waktu 30 menit lagi untuk pengerjaan. Kalau padamnya satu sesi maka dikerjakan pada sesi tiga atau empat," papar Edy.

Menurutnya jika terjadi listrik padam maupun persoalan teknis lainnya, maka peran proktor atau teknisi sangat penting. Terutama untuk komunikasi dengan pemerintah pusat.

UN jenjang SMP/MTs akan digelar mulai 23-26 April 2018 dengan ujian berbasis komputer. Total siswa SMP yang akan menjadi peserta UN di Kota Yogyakarta tercatat sekitar 7.000 siswa dengan 3.762 komputer. Sejumlah SMP juga harus bergabung dengan sekolah lain karena keterbatasan sarana komputer maupun jumlah siswa di antaranya SMP 17 "1", SMP 17 "2" dan SMP Perak.

Selain itu ada dua siswa peserta UN SMP dari Kota Yogyakarta yang akan mengerjakan di lembaga pemasyarakatan karena tersangkut hukum. Dia menuturkan satu siswa di lapas Sleman akan difasilitasi dengan ujian berbasis komputer dan melibatkan pengawas dari kejaksaan dan pihak lembaga pemasyarakatan. Sedangkan satu siswa di lapas Wonosari masih belum dipastikan menggunakan basis komputer atau tidak. "Kami masih nego kemarin. Pada prinsipnya kami juga mau yang di Wonosari difasilitasi dengan UN berbasis komputer," tambahnya.

Sebelumnya Manager PT PLN Area DIY Erik Rossi Priyo Nugroho menyampaikan PLN tidak melakukan pemeliharaan dengan pemadaman listrik selama UNBK. Langkah itu sebagai komitmen untuk mendukung pelaksanaan UNBK. Namun pihaknya tidak bisa sepenuhnya menjamin listrik PLN tidak padam karena ada faktor lain seperti gangguan alam.

"Selama UNBK kami tidak ada pemadaman listrik. Tapi listrik padam hanya karena pemeliharaan PLN. Tapi karena gangguan alam yang bisa menyebabkan listrik padam," ucap Erik.

(Tri)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2.			

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005